



## Application of Repacking Design to Improve Performance and Brand Awareness of Griya UKM Cinere Products, Depok City

Jenji Gunaedi A<sup>1\*</sup>, Heni Nastiti<sup>2</sup>, Miguna Astuti<sup>3</sup>, Bernadin DM<sup>4</sup>

Faculty of Economics and Business, Jakarta Veteran National Development University

**Corresponding Author:** Jenji Gunaedi A [jenjiargo@upnvj.ac.id](mailto:jenjiargo@upnvj.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Design, Repacking, Products, SMEs

*Received :* 2 April

*Revised :* 17 May

*Accepted:* 23 June

©2024 Gunaedi, Nastiti, Astuti, DM:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



### ABSTRACT

Small and Medium Enterprises (SMEs) are the backbone of the national economy. They are capable of driving the community economic growth and absorbing a large workforce. Despite the quality of products produced by SMEs being on par with those from manufacturers, the simple packaging often makes these products less attractive, limiting market reach and competitiveness. This issue is compounded by the lack of understanding and skills among SMEs regarding the importance of packaging design and how to redesign current packaging to make the products itself more attractive. This community service initiative aimed to address these issues through socialization efforts that emphasized the significance of packaging design and the need for attractive product packaging redesign. Pre-test and post-test results conducted before and after the socialization indicated an increased understanding among participants about the importance of packaging design and redesigning, which can enhance consumer interest and boost sales

## Penerapan Desain Repacking dalam Meningkatkan Performa dan Brand Awareness Produk Griya UKM Cinere Kota Depok

Jenji Gunaedi A<sup>1\*</sup>, Heni Nastiti<sup>2</sup>, Miguna Astuti<sup>3</sup>, Bernadin DM<sup>4</sup>

Faculty of Economics and Business, Jakarta Veteran National Development University

**Corresponding Author:** Jenji Gunaedi A [jenjiargo@upnvj.ac.id](mailto:jenjiargo@upnvj.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Desain, Pengemasan Ulang, Produk, UMKM

*Received :* 2 April

*Revised :* 17 May

*Accepted:* 23 June

©2024 Gunaedi, Nastiti, Astuti, DM:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional. UMKM mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Meskipun kualitas produk yang dihasilkan UMKM setara dengan produk yang dihasilkan pabrikan, namun kemasan yang sederhana seringkali membuat produk tersebut kurang menarik, sehingga jangkauan pasar dan daya saingnya terbatas. Masalah ini diperparah oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan UMKM tentang pentingnya desain kemasan dan cara merancang ulang kemasan agar produk menjadi lebih menarik. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut melalui sosialisasi yang menekankan pentingnya desain kemasan dan perlunya merancang ulang kemasan produk agar menjadi lebih menarik. Hasil pre-tes, pos-tes yang dilakukan sebelum dan sesudah sosialisasi, memperlihatkan peningkatan pemahaman peserta akan pentingnya desain kemasan dan merancang ulang kemasan sehingga dapat menggugah minat konsumen dan mendorong penjualan

## PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian nasional yang mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Kontribusi UMKM sangat penting dalam membantu laju peningkatan perekonomian masyarakat, namun masih terdapat hambatan yang membuat pelaku usaha sulit untuk berkembang. Produk yang dihasilkan UMKM tidak kalah dengan produk yang dihasilkan pabrikan, namun dari hal kemasan yang sederhana sehingga penampilannya terlihat kurang menarik. Hal ini yang menyebabkan produk UMKM memiliki jangkauan pasar yang terbatas yang sulit bersaing dipasar apalagi pasar modern.

Desain kemasan merupakan salah satu aspek yang menunjang minat beli konsumen terhadap produk. Kemasan yang dirancang dengan baik dan menarik akan dapat membangun eksistensi merek atau kesadaran merek dan menunjang penjualan produk.

Kemasan selain dapat menjadi pembungkus, melindungi, mengirim, menyimpan, mengeluarkan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk di pasar (Klimchuk, Mariane, & Krasovec, 2006) juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membeli produk. Selain mengetahui pentingnya kemasan dalam menjaga produk juga perlu memperhatikan dalam teknik pengemasan produk karena masing-masing teknik pengemasan dan jenis kemasan sangat penting dalam menjaga mutu dan daya simpan suatu produk yang mempengaruhi kualitas umur simpan suatu produk dalam hal ini produk pindang khas Lombok Timur yaitu ikan pindang bumbu kuning (mulyawan, 2019). Pada strategi pemasaran ritel modern, desain kemasan produk yang menarik dapat meningkatkan daya Tarik dan daya saing produk (Dewi et.al, 2020)

Kemasan yang unik akan mencuri perhatian konsumen untuk memperhatikan produk UMKM dan kemudian akan mempertimbangkannya untuk membeli produk tersebut. Pada dasarnya desain kemasan mempengaruhi apa yang ada di dalamnya, karena pengaruh bentuk, warna, bahan, desain kemasan dapat mempengaruhi konsumen. Perilaku konsumen yang semakin kritis terhadap kemasan produk, terlebih untuk kemasan produk makanan harus mendapat perhatian khusus. Menggunakan bahan yang ramah lingkungan, mudah dibawa, serta aman dan tidak menimbulkan kontaminasi pada makanan serta memberikan informasi produk yang memadai akan menjadi pilihan konsumen.

Selain hal tersebut diatas, faktor lain yang harus diperhatikan apa yang menjadi tren masyarakat. Kemasan yang tidak up to date akan memberikan kesan produk akan ketinggalan jaman, kecuali jika produk yang di tawarkan sudah dikenal luas dan memiliki brand awareness yang kuat.

Kemasan yang bagus tentunya akan mempengaruhi harga jual produk, untuk itu UMKM diharapkan harus memiliki strategi pemasaran untuk mensiasainya. Namun adakalanya bagi sebagian konsumen yang sangat mengutamakan mutu, harga tidaklah menjadi masalah jika memang produk yang ditawarkan benar-benar berkualitas.

Griya UKM Cinere adalah UMKM di Kota Depok yang terdiri dari 20 UKM yang berasal dari empat Kelurahan, yaitu Kelurahan Cinere, Kelurahan Gandul, Kelurahan Pangkalan Jati dan Kelurahan Pangkalan Jati Baru. Saat ini, Griya UKM Cinere memiliki 150 anggota dan diketuai oleh Ibu Harry Astuti, Ibu Siti Chodijah sebagai Sekretaris, dan Ibu Nurtini sebagai Humas. Usaha-usaha yang dijalankan termasuk pembuatan bahan makanan, seni dan tradisional, herbal Griya UKM Cinere adalah wadah untuk UKM di wilayah Cinere.

Untuk membiarkan UKM berkembang dan berkontribusi pada perekonomian regional, khususnya kota Depok, dan nasional, diperlukan pembinaan dan pendampingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ini akan membantu UKM di Kecamatan Cinere untuk maju dan berkembang dan menjadi bagian dari kekuatan ekonomi kota Depok.

Berdasarkan analisis situasi diatas, terlihat bahwa Mitra memiliki berbagai masalah antara lain dalam kemasan produk, dimana Mitra belum memiliki pemahaman dan keterampilan terkait pentingnya mendesain kemasan produk dan perlunya redesain kemasan produk yang lebih menarik, untuk itu perlu adanya kegiatan pengabdian yang diberikan kepada pelaku usaha tersebut agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra terkait pada masalah kemasan produk dan desain ulang kemasan (redesaining) sehingga dapat membantu mengembangkan usaha Mitra.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Adapun metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah penyuluhan (seminar) mengenai desain kemasan pada produk bagi pelaku usaha dalam hal ini UKM Griya Cinere dan pentingnya melakukan redesaining produk dengan proses kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur yang meliputi beberapa tahapan. Adapun untuk tahapan yang dilaksanakan dapat di deskripsikan sebagai berikut :

1. Tahap awal persiapan oleh Tim Pengabdi. Dalam tahap ini tim pengabdi melakukan persiapan terkait rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Tahap kunjungan awal. Dalam tahap ini tim pengabdi menghubungi Griya UKM Cinere untuk berkoordinasi dan melakukan identifikasi masalah pada Griya UKM Cinere.
3. Penentuan judul dan pencarian solusi masalah. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dan diskusi mengenai topik, materi dan membahas perencanaan pemecahan masalah yang ada.
4. Kunjungan lanjutan, pada tahap ini berkoordinasi dengan pihak kecamatan cinere terkait hal-hal pelaksanaan yang akan dijalankan seperti surat izin pelaksanaan, surat undangan kepada peserta dan izin waktu penggunaan aula yang akan digunakan pada kegiatan tersebut.
5. Tahap persiapan pelaksanaan, pada tahap ini tim pengabdi melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan mulai dari materi, pembuatan PPT, pretest, postes, angket dan spanduk yang diperlukan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

6. Tahap kunjungan terakhir, tim pengabdian memastikan kesiapan ruangan, materi, dan memasang spanduk agar dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar untuk memastikan semuanya telah siap.

Agar pelaksanaan penyuluhan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka pengabdian berusaha melakukan proses evaluasi dari kegiatan tersebut, dengan menentukan kriteria dan menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan PKM

Kegiatan	Kriteria	Indikator Keberhasilan
Seminar (Penyuluhan)	Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai desain kemasan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang desain kemasan melalui : a. Penjelasan akan pentingnya desain kemasan b. Memotivasi para pelaku usaha agar dapat menjalankan usahanya secara profesional. c. Motivasi untuk mengembangkan kegiatan usahanya,
Pendampingan	Memahami pentingnya desain kemasan dan redesain produk	50 % Memahami manfaat desain kemasan 75% Memahami manfaat redesain produk 100% Melaksanakan desain ulang kemasan produk

Sumber: Diolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dihadiri dan dibuka oleh Bapak Mursalin, S.Ag.,M.Si selaku Camat Cinere Kota Depok serta Ketua Griya UKM Cinere ibu Estiarati dan para pelaku usaha Griya UKM Cinere yang dilaksanakan di Aula Kecamatan Cinere pada tanggal 10 Juni 2023 bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam akan pentingnya memperhatikan desain produk, baik dari segi kemasan, penggunaan huruf dalam kemasan serta pemilihan warna dalam desain produk yang diharapkan dapat menarik minat pembeli sehingga dapat meningkatkan performa dan brand awarness produk yang dihasilkan.

Pelaksanaan dimulai dengan pengisian pretes kepada para peserta yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan, kemudian di akhir pelatihan ini di berikan postes untuk mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan dan wawasan dari peserta terhadap penyerapan materi yang disampaikan serta tidak lupa peserta

untuk mengisi angket yang penulis gunakan untuk mengetahui seberapa efektifnya pelaksanaan pelatihan yang dijalankan dan masukan saran yang diberikan peserta guna perbaikan dan peningkatan pada pelaksanaan pengabdian berikutnya.

Pelaksanaan pretes dan postes yang dilakukan kepada pelaku usaha diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pretes

Keterangan	Nilai								Total
	30	40	50	60	70	80	90	100	
Peserta	4	4	7	5	4	0	0	0	24
Skor Nilai	120	160	350	300	280	0	0	0	1.210
Rata- Rata									50,41

Sumber: Data Diolah

Tabel 3. Hasil Postes

Keterangan	Nilai								Total
	30	40	50	60	70	80	90	100	
Peserta	0	1	3	3	6	9	2	0	24
Skor Nilai	0	40	150	180	420	720	180	0	1.690
Rata- Rata									70,42

Sumber: Data Diolah

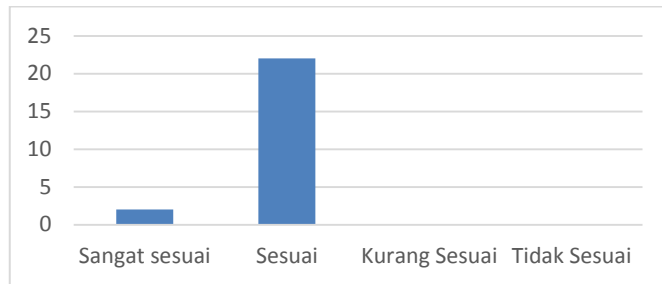
Dari hasil pretest yang dilakukan kepada pelaku usaha untuk mengetahui pemahaman mengenai desain produk dan repacking dalam meningkatkan performa produk serta kesadaran merek diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar hasil 50,41 setelah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian terlihat adanya peningkatan hasil postes dengan hasil nilai rata-rata Postes sebesar 70,42. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pelatihan yang diberikan kepada para pelaku usaha dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya desain produk yang menarik dan memberikan manfaat dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan sehingga produk yang ditawarkan memiliki ciri khas dari segi kemasan tampilan desain sehingga dapat menarik minat pembeli. Sebagian besar pelaku usaha dalam menjalankan usahanya masih kurang dari 2 tahun sebanyak 9 pelaku usaha atau sebesar 37,5% sedangkan sisanya 15 pelaku usaha yang mengikuti pelatihan ini telah menjalankan usahanya lebih dari 2 tahun, sehingga untuk repacking dalam kemasan produk masih belum dilakukan dalam waktu dekat.

### Evaluasi Proses Kegiatan PKM

#### a. Evaluasi Waktu Pelaksanaan

Salah satu indikator keberhasilan dalam kegiatan PKM adalah kesesuaian waktu yang dilaksanakan antara pihak pengabdian dengan pelaku usaha, dikarenakan para pelaku usaha yang memiliki waktu yang terbatas karena harus membagi waktunya antara menjalankan usahanya dengan waktu mengikuti kegiatan PKM sehingga perlu adanya koordinasi dengan pihak UKM Griya

Cinere. Respon terhadap waktu pelaksanaan PKM seperti pada gambar 1 berikut.

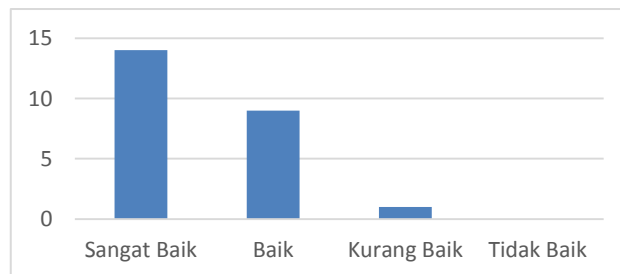


Gambar 1. Evaluasi Kesesuaian Waktu Pelaksanaan Pelatihan  
Sumber: Data Diolah

Sehubungan dengan kesesuaian waktu pelaksanaan PKM, 2 orang, atau 8 persen, menyatakan bahwa waktu pelaksanaan sangat sesuai, dan 22 orang, atau 92 persen, menyatakan bahwa waktu pelaksanaan sesuai. Hal ini disebabkan oleh koordinasi yang baik antara Tim PKM dan Mitra, yang sangat mendukung pelaksanaan kegiatan.

#### **b. Evaluasi Kerjasama Pengabdian dengan Mitra**

Kerjasama antara Tim PKM dan Mitra sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PKM, yang juga dinilai oleh tim pengabdian. Pengisian angket kepada peserta menunjukkan kesan yang diterima oleh pihak mitra seperti pada gambar 2 berikut.



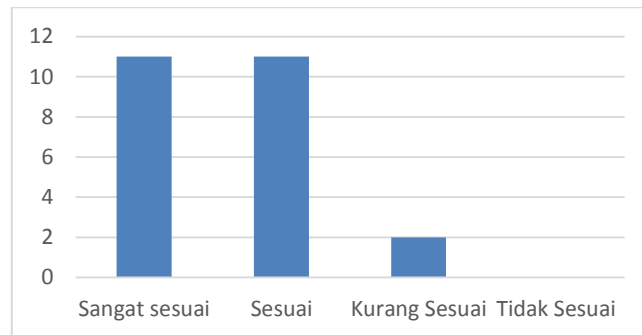
Gambar 2. Evaluasi Kerjasama dengan Mitra  
Sumber: Data Diolah

Hasil evaluasi kerjasama dengan mitra diperoleh hasil sangat baik, hal ini terlihat dari 14 orang atau 58 % yang menyatakan sangat baik, 9 orang atau sebesar 38% yang menyatakan baik, sedangkan 1 orang atau sebesar 4 % yang menyatakan kerjasama dengan mitra kurang baik, hal ini dikarenakan pelaku usaha tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan sampai dengan selesai karena masih ada kesibukan lain. Akan tetapi secara keseluruhan kerjasama antara Tim PKM dengan Mitra Griya UKM Cinere dan pihak Kecamatan Cinere berjalan baik.

#### **c. Evaluasi Kesesuaian Kegiatan Pengabdian dengan Kebutuhan Mitra**

Indikator keberhasilan PKM selain pada tingkat kepuasan yang tinggi juga dapat terlihat pada hasil evaluasi kesesuaian kegiatan PKM dengan

kebutuhan mitra sasaran. Harapan yang diinginkan dari diadakan pelatihan ini dapat dilihat dari gambar 3 berikut.

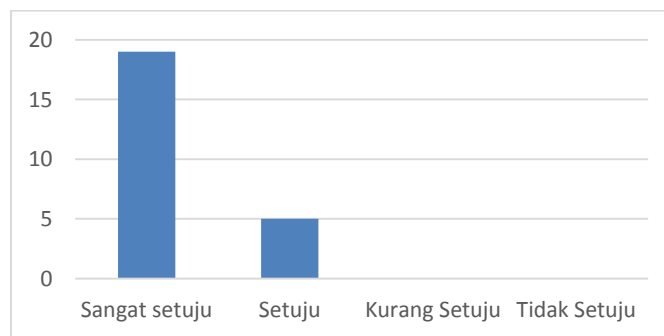


Gambar 3. Evaluasi Kesesuaian Kebutuhan Mitra  
Sumber: Data Diolah

Dari gambar 3 terlihat hasil kesesuaian kegiatan pengabdian dengan kebutuhan mitra, diperoleh sebanyak 11 orang atau sebesar 46 % menyatakan sangat sesuai, 11 orang atau sebesar 46% menyatakan sesuai dan sebanyak 2 orang atau sebesar 8 % yang menyatakan kurang sesuai. Dengan melakukan identifikasi permasalahan yang ada pada mitra, sehingga materi yang diberikan kepada mitra dapat sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan pelaku usaha.

#### d. Evaluasi Manfaat Bagi Peserta PKM

Respon peserta adalah indikator keberhasilan kegiatan PKM. Jika respon peserta positif atau puas, maka kegiatan PKM tersebut memiliki kesan yang baik pada pesertanya. Menurut hasil survei, peserta tampaknya sangat tertarik untuk mengikuti dan mengetahui lebih jauh mengenai materi yang diberikan tim pengabdian ini dapat terlihat pada gambar 4 berikut.

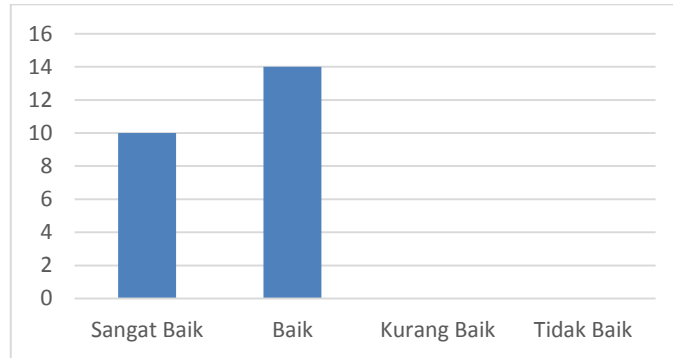


Gambar 4. Evaluasi Pelatihan Memberikan Manfaat  
Sumber: Data Diolah

Dari gambar 4 terlihat bahwa hasil dari pelatihan yang dilaksanakan memberikan manfaat bagi pelaku usaha yang dalam hal ini adalah Griya UKM Cinere. Sebanyak 19 orang atau sebesar 79 % menyatakan sangat setuju dan sebanyak 5 orang atau sebesar 21 % menyatakan setuju bahwa materi yang diterima dari pelatihan ini dapat memberikan peningkatan dalam pengetahuan peserta dalam hal pentingnya memperhatikan desain dan packaging kemasan produk.

### e. Evaluasi Penyampaian Materi

Kegiatan PKM yang disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada para peserta untuk mengetahui apakah dalam penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami sehingga dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan peserta. Hal ini dapat dari hasil kuisioner pada gambar 5 berikut.

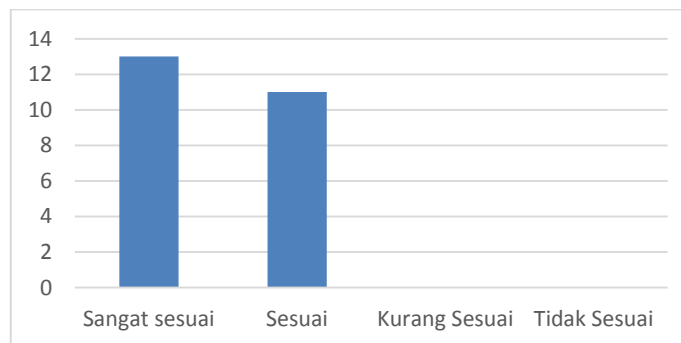


Gambar 5. Evaluasi Metode Penyampaian Materi  
Sumber: Data Diolah

Pada gambar 5 terlihat bahwa 10 orang atau sebesar 42% menyatakan bahwa metode penyampaian materi sangat baik, dan sebanyak 14 orang atau sebesar 58 % menyatakan baik dalam menyampaikan materi pelatihan sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami peserta.

### f. Evaluasi Kepuasan

Dalam pelatihan disampaikan perlunya memperhatikan kemasan desain produk, selain kemasan dapat menjada kualitas dari produk juga dapat menarik minat pembeli. Kepuasan dari peserta pelatihan dapat terlihat pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Evaluasi Kepuasan Kegiatan Pelatihan  
Sumber: Data Diolah

Pada gambar 6 terlihat bahwa pelaksanaan PKM menunjukkan kepuasan bagi peserta pelatihan, hal ini nampak dari 13 orang atau sebesar 54 % yang menyatakan sangat sesuai dan 11 orang atau sebesar 46 % menyatakan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat membantu pelaku usaha dalam memahami akan pentingnya

memperhatikan kemasan produk kemasan produk dan desain ulang kemasan (redesaining) sehingga dapat membantu mitra dalam meningkatkan performa produk dan brand awarness produk Griya UKM Cinere.



Gambar 7. Sebelum Pelatihan



Gambar 8. Setelah Pelatihan



Gambar 9. Tim PKM dengan Peserta Pelatihan

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan PKM diikuti oleh peserta dari Griya UKM Cinere di Kecamatan Cinere Kota Depok, diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan dalam peningkatan wawasan mengenai pentingnya memperhatikan desain produk dan repacking dalam meningkatkan performa dan brand awarness produk yang dihasilkan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan mitra juga memberikan manfaat, baik dari materi yang dibutuhkan pelaku usaha, kesesuaian waktu pelaksanaan dan kerjasama yang sangat baik antara Tim PKM dengan Mitra dan diharapkan materi ini dapat disosialisasikan kepada pelaku usaha yang tidak mengikuti pelatihan ini dikarenakan pentingnya memperhatikan kemasan produk.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta, Ibu Dr Jubaedah, SE.,MM, kepada Ibu Estiarati selaku ketua Griya UKM Cinere. Selain itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Mursalim, S.Ag., M.Si selaku Camat Cinere kota Depok serta para pelaku usaha Griya UKM Cinere yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi, M., Hubeis, M., & Riani, E. (2020). *Strategi Pemasaran UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing di Pasar Ritel Modern Carrefour (Kasus PT Madani Food, Jakarta)*. Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah, 15(1), 77-83.

<http://bisnisukm.com> (akses 10/12017)

<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jphpi/article/view/28926>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya>

Klimchuk, Mariane, & Krasovec. (2006). *Desain kemasan: Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep Sampai Penjualan*. Jakarta: Erlangga

Kotler, Philip, 2012, *Manajemen Pemasaran ; Edisi Milenium*, Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli, Edisi Kesembilan, Jilid I an II, Prentice Hall, New Jersey.

Masayu Endang Apriyanti, 2018, *Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan*. Jurnal Sosio e-kons, Vol.10 No. 1, April 2018

Mulyawan dkk, 2019, Pengaruh teknik pengemasan dan jenis kemasan terhadap mutu dan daya simpan ikan pindang bumbu kuning, *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, Vol.22 No. 3, Desember 2019

Syukrianti Mukhtar, Muchammad Nurif, 2015, *Peranan Packaging dalam Meningkatkan Hasil Produksi terhadap Konsumen*. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 8 No.2, Nopember 2015

Undang - Undang RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah